

**EVALUASI DARI IMPLEMENTASI PENEGAKAN DIAGNOSIS
TUBERKULOSIS ANAK BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS
MANAJEMEN DAN TATALAKSANA TUBERKULOSIS
ANAK 2016 DI RSU BMC PADANG**



Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Finny Fitry Yani, Sp.A (K)
Dr. dr. Al Hafiz, Sp. THT-BKL, Subsp.FPR (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

EVALUATE FROM THE IMPLEMENTATION OF THE DIAGNOSIS OF TB IN CHILDREN BASED ON THE 2016 TECHNICAL GUIDELINES FOR THE MANAGEMENT AND MANAGEMENT OF CHILDHOOD TUBERCULOSIS ALGORITHM AT RSU BMC PADANG

By

**Resti Ayu Safitri, Finny Fitry Yani, Al Hafiz, Rinang Mariko,
Rima Semiarty, Elmatris Sy**

Tuberculosis (TB) is a contagious infectious disease that is still a major cause of health problems and one of the main causes of death in children in the world. The main problem in diagnosing TB in children has not been well socialized, understood, and implemented by most general practitioners and pediatric specialists, the 2016 Technical Guidelines for the Management and Management of Childhood Tuberculosis. Many TB diagnoses are based on clinical considerations without making any bacteriological confirmation, so it is necessary to evaluate the implementation of the diagnosis of TB in children based on the 2016 Technical Guidelines for the Management and Management of Childhood Tuberculosis algorithm at RSU BMC Padang.

This type of research is a descriptive study with a cross-sectional retrospective study design using medical record data from pediatric TB patients recorded at the children's clinic at RSU BMC Padang in 2022. The research was conducted at RSU BMC Padang for six months. The sampling technique used was non-randomized sampling with a sample size of 137 data.

The majority of patients had symptoms of chronic cough (76.6%), fever \geq 2 weeks (62.8%), weight loss (67.2%), and malaise (90.5%). Not all pediatric TB patients underwent TCM (8%), chest x-ray (89.8%), and tuberculin (97.1%) examinations. All patients were diagnosed with clinical pediatric TB.

The results of this study also show that almost all children's TB was diagnosed positively without completely implementing the diagnosis algorithm in the 2016 Technical Guidelines for the Management and Management of Childhood Tuberculosis. From the findings of this study, it can be concluded that the completeness of supporting examinations, especially TCM, must be paid attention to by clinicians so that the entire TB diagnosis algorithm in children is fulfilled.

Keywords: *Diagnostic algorithm, Diagnosis, Evaluation, Pediatric TB*

ABSTRAK

EVALUASI DARI IMPLEMENTASI PENEGAKAN DIAGNOSIS TUBERKULOSIS ANAK BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS MANAJEMEN DAN TATALAKSANA TUBERKULOSIS ANAK 2016 DI RSUD BMC PADANG

Oleh

Resti Ayu Safitri, Finny Fitry Yani, Al Hafiz, Rinang Mariko,
Rima Semiarty, Elmatris Sy

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang masih menjadi penyebab utama masalah kesehatan dan salah satu penyebab utama kematian di dunia pada anak. Permasalahan utama dalam mendiagnosis TB pada anak adalah belum tersosialisasikan, dipahami, dan diimplementasikan dengan baik oleh sebagian besar dokter umum dan spesialis anak petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak 2016. Diagnosis TB banyak berdasarkan pertimbangan klinis tanpa melakukan usaha pencarian konfirmasi bakteriologis, sehingga diperlukan evaluasi terhadap implementasi penegakan diagnosis TB anak berdasarkan algoritma Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak 2016 di RSUD BMC Padang.

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional retrospective study* dengan menggunakan data rekam medis pasien pasien TB anak yang tercatat di poli anak RSUD BMC Padang tahun 2022. Penelitian berlokasi di RSUD BMC Padang selama enam bulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-randomized sampling* dengan jumlah sampel 137 data.

Mayoritas pasien memiliki gejala batuk kronik (76,6%), demam ≥ 2 minggu (62,8%), penurunan berat badan (67,2%), dan malaise (90,5%). Tidak semua pasien TB anak dilakukan pemeriksaan TCM (8%), rontgen toraks (89,8%), dan tuberkulin (97,1%). Seluruh pasien terdiagnosis TB anak klinis.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir seluruh TB anak terdiagnosis positif tanpa menerapkan algoritma diagnosis pada alur Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak 2016 secara lengkap. Dari hasil temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan pemeriksaan penunjang, terutama TCM, merupakan hal yang harus diperhatikan oleh klinisi agar terpenuhinya seluruh algoritma diagnosis TB pada anak.

Kata kunci: Algoritma diagnosis, Diagnosis, Evaluasi, TB anak